



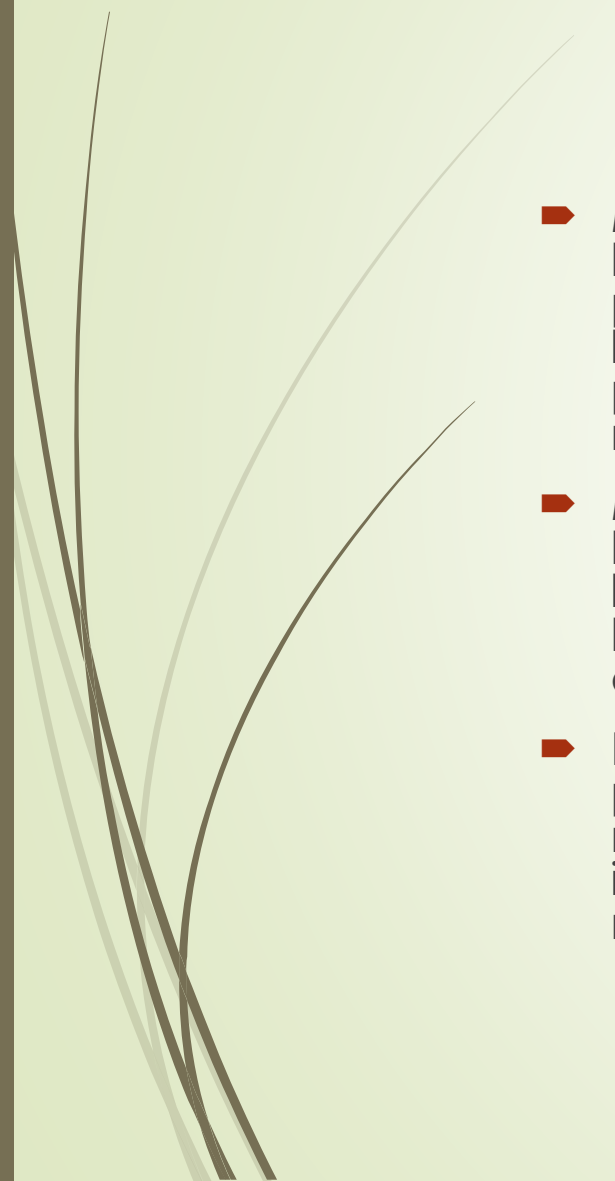
Biaya pendidikan

- Biaya pendidikan terdiri dari biaya privat dan biaya social, dimana keduanya terdiri dari biaya langsung dan tak langsung. (Johns, Morphet&Alexander 1983)
- Biaya privat adalah biaya yang dikeluarkan oleh peserta didik atau keluarga dari peserta didik dalam menempuh pendidikan.
- Biaya social yaitu biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat atau pemerintah dalam menyediakan layanan pendidikan seperti gaji guru, beasiswa, gedung sekolah dll.
- Biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan langsung dalam upaya memperoleh pendidikan seperti SPP, biaya buku, biaya hidup, uang saku, uang kos (tempat tinggal).
- Biaya tidak langsung adalah biaya dalam bentuk kesempatan atau potensi untuk memperoleh pendapatan yang hilang atau dikorbankan selama menempuh pendidikan seperti kesempatan untuk mendapatkan income dengan bekerja jika tidak menempuh pendidikan (sekolah).



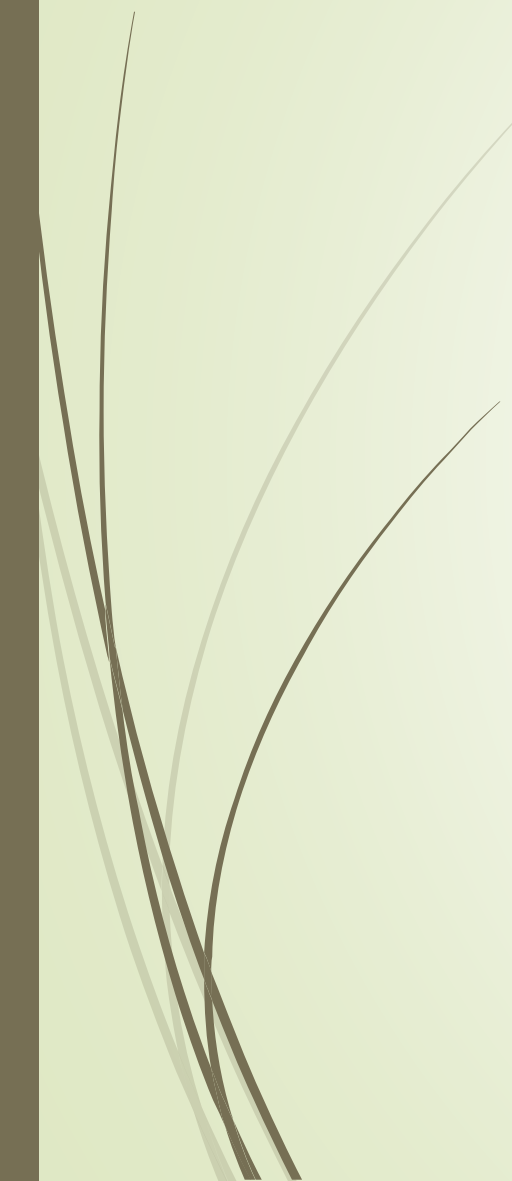
MANFAAT PENDIDIKAN

- Manfaat/benefit: Faedah yang didapatkan dari sebuah kegiatan yang telah dilakukan, utamanya kegiatan yang produktif. Ada manfaat langsung, ada manfaat yang tak langsung.
- Dalam perspektif ekonomi, pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam bentuk human capital yang benefitnya diterima oleh individu tersebut secara langsung dan juga masyarakat suatu negara.
- Manfaat tidak langsung pendidikan: 1) kenaikan penerimaan pemerintah dari sector pajak, 2) naiknya produktivitas masyarakat 3) naiknya konsumsi masyarakat yang berakibat juga pada naiknya GDP, 4) peningkatan fleksibilitas tenaga kerja (adaptasi kerja) terhadap tuntutan dunia kerja, 5) menurunnya ketergantungan masyarakat terhadap bantuan finansial dari pemerintah (subsidi). (Merisotis, 1988)

- 
- 
- Manfaat langsung pendidikan: 1) naiknya gaji yang diterima sebagai kompensasi dari pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki, 2) memiliki pilihan sector pekerjaan yang lebih luas, 3) memiliki tabungan yang relative lebih besar sebagai dampak dari literasi keuangan yang meningkat dan penghasilan yang lebih besar, 4) bekerja di sector yang lebih baik, 5) memiliki mobilitas individual yang lebih tinggi. (Merisotis, 1988)
 - Manfaat social dari pendidikan: 1) rendahnya angka pengangguran dan kemiskinan, 2) meningkatnya penerimaan pajak pemerintah, 3) meningkatnya level kesehatan, 4) menurunnya tingkat kriminalitas, dan 5) meningkatnya kepedulian social masyarakat yang bias dilihat dalam partisipasi masyarakat dalam kegiatan2 social (charity). (baum 2003)
 - Beberapa hasil riset menunjukkan bahwa ada korelasi kuat antara level pendidikan dengan penghasilan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki banyak sekali manfaat baik manfaat langsung yang dirasakan oleh individu sebagai pelaku juga manfaat tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat sekitar dan juga negara.



Metode yang digunakan dalam Analisis Biaya-Manfaat

- Metode pengembalian (payback period)
 - Metode pengembalian investasi (return on investment)
 - Metode nilai bersih sekarang (net present value)
 - Metode tingkat pengembalian internal (internal rate of return)
- 



Efisiensi Pendidikan

- Hubungan antara input dan output dalam sebuah proses.
- Pengukuran efisiensi biaya pendidikan umumnya menggunakan metode analisis efektivitas biaya yaitu sebuah metode yang mengukur besarnya kontribusi dari setiap input pendidikan terhadap capaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- Ada dua jenis capaian efisiensi dalam pendidikan yaitu efisiensi internal dan efisiensi eksternal.
- Indikator efisiensi internal: 1) angka kohort, proporsi peserta didik yang bertahan (tetap mengikuti pendidikan) sampai masa pendidikan itu selesai, 2) tingkat penguasaan terhadap pengetahuan, 3) keterampilan yang dimiliki, 4) ketaatan peserta didik terhadap norma yang berlaku.



Contoh pengukuran efisiensi internal

- Rata-rata lama studi (average study time)
 - Rasio input-output (input-output ratio/IOR)
- 



Efisiensi eksternal

- Dampak pendidikan terhadap kesejahteraan social dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Masyarakat yang memiliki level pendidikan yang lebih baik akan cenderung untuk memiliki potensi penghasilan yang lebih besar tingkat kesejahteraan yang lebih baik serta tingkat kesehatan yang lebih baik.
- Ada dua jenis manfaat yang dianalisis dalam efisiensi eksternal yaitu 1) manfaat perorangan : membandingkan antara manfaat dan biaya yang diterima dan dikeluarkan dari investasinya dalam pendidikan oleh individu yang bersangkutan. 2) manfaat social: membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diterima oleh masyarakat atau negara secara keseluruhan.